

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP  
PERILAKU BERUTANG MASYARAKAT  
(Studi Kasus Desa Dewasari Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)**

Wiwin Siti Patimah, Nila Nopianti, Eris Munandar  
Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Ar-Risalah Ciamis  
[wiwinsipa@gmail.com](mailto:wiwinsipa@gmail.com)

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap perilaku berutang meneliti di Desa Dewasari, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data baik secara parsial maupun simultan melalui observasi, wawancara dan pembagian angket atau kuesioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara likert dan random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Dewasari. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel simple random sampling, yaitu teknik sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan jumlah sampel yang diambil sejumlah 99 masyarakat Desa Dewasari. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program IBM SPSS. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil data disimpulkan bahwa pada variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Berutang dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.339 > 4.020$  dengan nilai probabilitas sebesar 1.133 lebih besar dari 0.05, hal ini menunjukkan seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan akan membantu dalam hal finansial dan menuntukan pengambilan keputusan Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.874 > 4.020$  dengan nilai probabilitas sebesar 0.015 lebih kecil dari 0.05, hal ini menunjukkan tingkat yang tinggi akan memiliki kecenderungan akan memperhatikan aspek agama dalam pengambilan keputusannya. Religiusitas dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan di tunjukan dengan hasil dari uji F pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $16.428 > F_{tabel}$  2.69 dengan nilai signifikan  $F = 0.000 < 0.05$ , hal ini menunjukkan seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan pengetahuan mengelola keuangan akan menambahkan keyakinan untuk memilih jasa perbankan syariah karna sesuai dengan syariat Islam.

**Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Perilaku Berutang**

**Pendahuluan**

Masyarakat luas beranggapan utang telah menjadi pilihan perilaku ekonomi masyarakat yang banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sewajarnya seseorang harus bisa mengontrol presentase utang yang dimiliki, sebaiknya utang yang dimiliki masih dalam batas wajar yaitu sebesar 30% dari pendapatan. Keinginan untuk berutang timbul karena adanya kebutuhan tertentu yang menuntut adanya persediaan uang yang melebihi pendapatan. Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan yang sudah direncanakan atau kebutuhan yang tiba-tiba dan sangat mendesak. Rifka Amalia, (2019) Saat ini rata-rata orang Indonesia telah terperangkap dalam fenomena berutang walau individu tersebut tahu bahaya akan adanya berutang, tetapi seorang individu yang memiliki keinginan untuk berutang biasanya telah

mempunyai prediksi tentang kemungkinan proses pengembaliannya, meskipun tidak jarang terjadi kesulitan pengembalian yang biasa disebut kredit macet.

Perilaku berutang dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah literasi keuangan syariah dan religiusitas. Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman mengenai konsep keuangan dengan bantuan informasi sebagai kemampuan untuk memahami resiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat. Ida dan Dwinta, (2021) Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan dalam membuat keputusan keuangan (*Financial Skill*) dengan menggunakan *financial tools*. Adapun dalam *Financial Skill* adalah bahwa pada sebuah teknik untuk membuat keputusan. dalam personal *financial management*.

Tingkat literasi keuangan syariah yang rendah atau buruk adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku berutang. Norvilitis *et al* (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah sangat penting, dan literasi keuangan syariah merupakan faktor terkuat utang. Mengingat bahwa pemahaman yang baik tentang utang tidak cukup memahami literasi keuangan syariah saja, melainkan perlu dasar mengenai literasi utang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anis Fitriyasari 2019, yaitu hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan pada perilaku pengelolaan utang masyarakat di Surabaya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan pada perilaku pengelolaan utang di Surabaya. Responden yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi tau bagaimana hukum dan syariat dalam berutang yang sesuai dengan ajaran agama Islam dibandingkan dengan responden dengan tingkat religiusitas yang rendah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rescy Arsika Ndrana, Ratus Hesty Utami Puspitasari dan Ika Indriasari, yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan, religiusitas, dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan secara simultan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai R Square sebesar 0,696 atau 69,6% sedangkan sisanya sebesar 0,306 atau 30,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Lusardi dan Tufano (2020) menyatakan literasi utang merupakan kemampuan mengukur pengetahuan tentang konsep dasar yang terkait dengan utang. Literasi utang lebih kepada kemampuan seseorang dalam memahami tentang bunga majemuk dan nilai waktu.

Bahovec *et al* (2021) menyatakan bahwa responden yang semakin tinggi pemahaman keuangan yang dimiliki seorang individu maka semakin rendah tingkat utang yang dimiliki, sedangkan semakin rendah pemahaman keuangan maka semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki.

Norvilitis *et al* (2020) menyatakan bahwa responden yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang rendah akan berpengaruh langsung terhadap perilaku berutang, karena dari responden yang di uji banyak yang tidak mampu mengisi kuiseoner mengenai literasi keuangan.

Van Ooijen dan Van Rooij (2021) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat literasi utang yang rendah akan berpengaruh terhadap perilaku berutang karena dari responden yang di uji hanya 12,1% responden yang mampu menjawab dengan benar pertanyaan mengenai literasi utang.

Lusardi dan Tufano (2019) menyatakan bahwa tingkat literasi utang yang dimiliki seseorang masih sangat rendah dan tingkat literasi utang yang rendah akan berpengaruh terhadap perilaku berutang seseorang.

Selain literasi keuangan, adapun faktor religiusitas juga merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi seseorang apakah pribadi tersebut terkait dalam berutang atau tidak. Tingkat religiusitas seseorang yang tinggi belum tentu menghindarkan seseorang dalam berutang. Dalam Islam sendiri membolehkan adanya utang. Religiusitas merupakan salah satu faktor utama dalam hidup dan kehidupan.

Religiusitas yang tinggi ditandai dengan adanya keyakinan akan adanya Tuhan yang dimanifestasikan dalam proses individu mempelajari pengetahuan mengenai ajaran yang diyakinannya dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya. Perilaku menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama akan memberikan rasa dekat dengan Tuhan, rasa bahwa doa-doa yang dipanjatkan selalu dikabulkan, rasa tenang, dan sebagainya. Sehingga perilaku keseharian individu benar-benar mencerminkan ajaran agamanya.

**Tabel 1.1**  
**Penganut Agama Di Wilayah Desa Dewasari**

NO	DUSUN	ISLAM	KRISTEN	HINDU	BUDHA	KEPERCAYAAN
1.	Bojongsari	1.615	-	-	-	-
2.	Citutum	1.663	2	-	-	-
3.	Cijantung	723	-	-	-	-
4.	Desa	881	-	-	-	-
5.	Kandanggajah	1.318	-	-	-	-
6.	Cidewa	1.672	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>7.851</b>	<b>2</b>	-	-	-

Sumber: RJM Desa Dewasari, 2020

**Tabel 1.2**  
**Lembaga Keagamaan Di Wilayah Desa Dewasari**

NO	DUSUN	MASJID	MUSHOLA	MT	TKA	TPA	MDT	PONPES
1.	Bojongsari	4	10	4			1	1
2.	Citutum	3	6	3			3	1
3.	Cijantung	1	4	2			-	
4.	Desa	2	5	2	2	2	2	
5.	Kandanggajah	1	8	3			1	1
6.	Cidewa	2	13	3	1	1	1	
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>46</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>3</b>

Sumber: RJM Desa Dewasari, 2020

**Tabel 1.3**  
**Tenaga Pendidik Keagamaan Di Wilayah Desa Dewasari**

NO	DUSUN	KYAI/USTAD	IMAM MASJID	MUBALIGH/KHOTIB
1.	Bojongsari	3	8	8
2.	Citutum	4	6	6
3.	Cijantung	2	2	2
4.	Desa	4	9	9
5.	Kandanggajah	8	5	5
6.	Cidewa	7	7	7
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>37</b>	<b>37</b>

Sumber: RJM Desa Dewasri, 2020

**Tabel 1.4**  
**Organisasi Keagamaan Di Wilayah Desa Dewasari**

NO	DUSUN	DKM	MAJLIS TA'LIM	REMAJA MASJID
1.	Bojongsari	4	4	1
2.	Citutum	3	3	
3.	Cijantung	1	2	
4.	Desa	2	2	1
5.	Kandanggajah	1	3	
6.	Cidewa	2	3	1
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>3</b>

Sumber: RJM Desa Dewasri, 2020

Dalam praktiknya masyarakat di Desa Dewasari mayoritas beragama Islam. Aktivitas keagamaan seperti kajian rutin sudah banyak dilakukan oleh masyarakat tersebut. Dari kajian bulanan, mingguan, dilakukan oleh beberapa jamaah muslim. Akses menuju lembaga keuangan pemberi pinjaman modal seperti Bank Umum, Lembaga Keuangan Mikro relatif terjangkau. Akses yang mudah menuju lembaga keuangan formal dan aktivitas keagamaan yang cukup padat masih belum dapat menggeser keberadaan rentenir di Desa Dewasari, hanya sebagian kecil yang sudah tidak melakukan atau menerima jasa peminjaman.

Alasan memilih Desa Dewasari karena keberadaan tiga Pondok Pesantren besar di Desa Dewasari, sehingga penulis berasumsi bahwa keberadaan tiga pondok pesantren itu memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pemahaman keagamaan di sekitar, ditambah juga terdapat beberapa majlis ta'lim yang tumbuh dan berkembang di Desa Dewasari sehingga ini yang menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti tentang perilaku berutang ini.

## Metode Penelitian

### 1. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian merupakan objek yang ditetapkan penulis sebagai sasaran untuk dipelajari atau diukur sehingga memperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen merupakan sebuah variabel yang menjelaskan adanya variabel lain yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini variabel independen (X) yang digunakan yaitu variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas.

#### 1) Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

#### b. Religiulitas (X2) Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu perilaku berutang.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Devinisi	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan	Kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan untuk	➤ Pemahaman dasar keuangan,	Likert

	Syariah (X1)	mengelola sumber daya finansial yang sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengelolaan keuangan,</li> <li>➤ Tabungan</li> <li>➤ Investasi</li> <li>➤ Manajemen risiko</li> </ul>	
2.	Religiusitas (X2)	Religiusitas menunjukkan pada tingkat keterikatan individu terhadap agamanya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Keyakinan</li> <li>➤ Praktik Agama</li> <li>➤ Pengalaman</li> <li>➤ Pengetahuan Agama, dan</li> <li>➤ Pengamalan</li> </ul>	Likert
3.	Perilaku Berutang (Y)	Utang merupakan kegiatan yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Hanya kadang-kadang utang ini menimbulkan problem yang sangat sulit diatasi, sehingga menimbulkan stress dan tertekan yang amat sangat	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengeluaran dari Pendapatan</li> <li>➤ Tidak mampu mengatur keuangan dan</li> <li>➤ Kesiediaan untuk membuat pengeluaran</li> <li>➤ Kehilangan kendali</li> <li>➤ Keinginan yang tidak tertahankan</li> </ul>	likert
No	Variabel	Devinisi	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan untuk mengelola sumber daya finansial yang sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemahaman dasar keuangan,</li> <li>➤ Pengelolaan keuangan, tabungan</li> <li>➤ Pengelolaan keuangan investasi</li> <li>➤ Manajemen risiko</li> </ul>	Likert
2.	Religiusitas (X2)	Religiusitas menunjukkan pada tingkat keterikatan individu terhadap agamanya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Keyakinan</li> <li>➤ Praktik Agama</li> <li>➤ Pengalaman</li> <li>➤ Pengetahuan Agama, dan</li> <li>➤ Pengamalan</li> </ul>	Likert
3.	Perilaku Berutang (Y)	Utang merupakan kegiatan yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Hanya kadang-kadang utang ini menimbulkan problem yang sangat sulit diatasi, sehingga menimbulkan stress dan tertekan yang amat sangat	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengeluaran dari Pendapatan</li> <li>➤ Tidak mampu mengatur keuangan dan</li> <li>➤ Kesiediaan untuk membuat pengeluaran</li> <li>➤ Kehilangan kendali</li> <li>➤ Keinginan yang tidak tertahankan</li> </ul>	likert

Sumber: Data diolah oleh penulis (2023)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a) Metode Observasi

Metode observasi adalah usaha-usaha mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti oleh objek sasaran. Metode ini penulis gunakan untuk melihat langsung yang menjadi objek penelitian dalam hal ini masyarakat desa dewasari.

b) Metode Wawancara

Metode wawancara Penulis mengadakan wawancara dengan masyarakat langsung desa dewasari Ciamis untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

c) Kuesioner

Daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu dapat diketahui sebagai kuesioner/angket. (Oktarina, 2022) Bentuk angket yang digunakan yaitu berupa angket tertutup, dan pengukurannya menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan ke dimensi kemudian menjadi sub variabel dan dispesifikasikan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

## Hasil dan Pembahasan.

### 1. Pengaruh Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku berutang

Berdasarkan hasil uji t (parsial) memperlihatkan bahwa nilai signifikasnsi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 4,339. Nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yaitu 4,339 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,133. Hal tersebut mampu menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah secara mandiri atau parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku berutang di Desa Dewasari. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah sebesar 1.988, dengan begitu setiap penambahan variabel literasi keuangan syariah sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku berutang sebesar 1.988 satuan. Literasi keuangan syariah dapat dijabarkan bahwa suatu individu mendapatkan pemahaman teori dasar investasi syariah dan pemahaman teknis saat berinvestasi pada aset keuangan syariah. Gabungan antara dua pemahaman tersebut menjadikan suatu individu memiliki berbagai pilihan keputusan untuk berinvestasi juga semakin luas. Dilihat dari sisi lain, kepuasan seorang individu yang mempunyai pemahaman yang luas akan lebih kompleks daripada yang mempunyai pemahaman minim. Hal tersebut dikarenakan kepuasan individu yang mempunyai pemahaman luas diukur dari berbagai segi yang menjadi faktor kepuasan.

Dalam penelitian ini untuk menguji Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Perilaku Berutang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku berutang. Artinya semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki responden maka akan semakin baik responden dalam mengelola uang yang dimiliki semakin baik dalam menabung dan berinvestasi sehingga perilaku dalam mengelola utangnya baik. Sebaliknya semakin rendah tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh responden maka perilaku pengelolaan utang responden tersebut akan buruk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya pengetahuan tentang perencanaan keuangan dan pengendalian dalam membelanjakan uang yang dimilikinya. Sehingga jika responden memiliki tingkat literasi yang baik akan berfikir ulang dalam menggunakan uang yang dimiliki serta akan lebih berhati-hati dalam membelanjakan harta yang dimilikinya.

Responden penelitian ini memiliki tingkat literasi keuangan yang sedang dibuktikan dengan rata-rata sebesar 72% hal ini memiliki arti bahwa responden memiliki tingkat literasi keuangan yang sedang. Agama Islam menganjurkan untuk terus meningkatkan ilmu.

Dapat dilihat dari jawaban responden yang memiliki literasi keuangan syariah dalam range sedang dapat diterapkan pada perilaku berutang yang dapat dilihat pada tabel 1 pada indikator perilaku berutang responden didapatkan rata-rata sebesar 3.92 yang artinya responden mampu dalam perilaku berutang. Pada indikator membayar tagihan tepat waktu didapatkan rata-rata sebesar 4.37 yang memiliki makna responden sangat mampu dalam perilaku berutang.

Pada indikator membuat perencanaan di masa depan didapatkan rata-rata sebesar 4.07 yang artinya responden mampu dalam perilaku berutang, pada indikator menyediakan uang didapatkan rata-rata sebesar 4.28 yang memiliki makna bawa responden sangat mampu dalam perilaku berutang. Pada indikator menyiapkan uang didapatkan rata-rata sebesar 3.94 yang artinya responden mampu dalam perilaku berutang. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang paling tinggi yang dimiliki oleh responden yaitu pada indikator pengetahuan tentang pembagian sebesar 85 persen. Responden paham mengenai bagaimana menabung dan bagaimana untuk perilaku berutang yang lakukannya.

Hal itu terjadi karena responden tidak ingin melupakan utang yang dimiliki, yaitu dengan cara mencatat utang tersebut ataupun dengan cara menyisihkan pendapatan yang dimiliki dan membayar utang dengan cara tepat waktu. Pemahaman tentang pengetahuan keuangan mendorong seseorang untuk berperilaku baik dalam pengelolaan keuangannya untuk jangka panjang.

Pengelolaan keuangan yang cerdas harus memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi yang mana kegiatannya dapat berupa pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran yang krusial, membeli dan mengerti asuransi, investasi dan rencana dana pensiun (Naila Al Kholilah dan Iramania, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Chintia (2019) uang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku berutang.

Namun lain dengan penelitian yang dilakukan oleh Nababan (2021) yang menyatakan bahwa, perilaku seseorang dalam mengelola keuangan tidak selalu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, karena kemungkinan terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan individu seperti faktor psikologis, emosi, kecerdasan, intelektual, spiritual, efikasi diri, dan lain sebagainya. Penelitian dari Naila Al Kholila dan Rr. Iramania (2023), menemukan bahwasannya pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku pengelolaan utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, Kurnadi, dan Apriyani (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian lainnya yang sejalan dilakukan oleh Palamba (2018) yang juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

## 2. Pengaruh Religiusitas berpengaruh terhadap perilaku berutang

Berdasarkan hasil uji t (parsial) memperlihatkan bahwa nilai signifikasnsi sebesar 0,013 dan nilai t hitung sebesar 4,874. Nilai signifikansi yaitu 0,013 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yaitu 4,874 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 0,015. Hal tersebut mampu menyimpulkan bahwa variabel religiusitas secara mandiri atau parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku berutang di Desa Dewasari. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah sebesar 1.988, dengan begitu setiap penambahan variabel religiusitas sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku berutang sebesar 1.988 satuan.

Religiusitas adalah sebuah tingkat kepercayaan pada diri seseorang dalam meyakini suatu agama dan keyakinan yang berhubungan dengan supranatural pada diri seseorang. Dari

kepercayaan ini di apresiasi melalui tingkah laku dan perbuatan sehari-hari. Dengan adanya religiusitas akan mengatur setiap kehidupan manusia dalam melakukan setiap kegiatannya atau setiap apa yang dilakukannya, salah satunya yaitu perilaku berhutang.

Dalam setiap agama yang dianut, pastinya memiliki aturan dan prinsip-prinsip dasar yang berkaitan dengan perilaku berhutang. Seperti contoh dalam ajaran agama Islam utang merupakan suatu bentuk dari suatu pinjaman yang wajib dibayar kepada pemiliknya. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku berhutang karena semakin baik tingkat religiusitas seseorang maka semakin baik seseorang dalam mengelola utang.

Menurut Ansari (2020), dimensi religiusitas terdiri dari 5 dimensi yaitu *ideological dimension*, *ritualistic dimension*, *intellectual dimension*, *consequential dimension* dan *experiential dimension* yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Menurut Yeniaras (2021), Religiusitas dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan utang karena apabila masyarakat memiliki internalisasi nilai-nilai agama yang rendah maka masyarakat akan mudah tergoda untuk melakukan tindakan berhutang. Apabila seseorang memiliki tingkat religiusitas yang baik maka seseorang akan berfikir ulang sebelum melakukan tindakan berhutang.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Pengelolaan Utang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan utang. Religiusitas sendiri merupakan nilai-nilai agama dalam diri seseorang atau kepercayaan seseorang yang diapresiasi dalam bentuk perbuatan dan tingkah laku seseorang dalam sehari-hari.

Menurut responden tanggapan responden rata-rata responden sangat memahami agama Islam dapat dilihat pada tabel 4.6 rata-rata keseluruhan yang didapatkan yaitu 4.64 itu artinya responden sangat memahami agama. Responden yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan mampu untuk mengontrol dan mengelola pengeluaran dalam pemenuhan kehidupan dalam sehari-hari dan responden lebih berhati-hati dalam mengelola utang yang dimiliki.

Agama Islam menganjurkan untuk terus bijak dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Jika responden memiliki pemahaman agama yang baik responden akan mampu untuk membelanjakan harta yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2017) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian lainnya yang sejalan dilakukan oleh Rahmat, Asyari, dan Puteri (2020) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas secara simultan terhadap Perilaku Berutang**

Berdasarkan hasil uji F (simultan) memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lalu nilai F hitung sebesar 16,428. Nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai F hitung yaitu 16,428 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2,69. Hal tersebut mampu menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku berhutang di Desa Dewasari. Semakin baik literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersama-sama maka semakin mampu mempengaruhi masyarakat Desa Dewasari dalam minat dalam perilaku berhutang.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas masyarakat Desa Dewasari secara bersama-sama terhadap Perilaku Berutang. Setelah dilakukan uji F pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,428 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,69 dengan nilai signifikan  $F = 0.000 < 0.05$  yang dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas masyarakat Desa Dewasari terhadap Perilaku Berutang.

Dari hasil pengujian regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 29,6 atau 29.6%. Jadi 29.6% perilaku berhutang masyarakat Desa

Dewasari di pengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan religiusitas, sedangkan sisanya sebesar 70.4% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Deby Hana Cahyanti yang membahas tentang “Analisis pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, dan Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Perilaku Pengelolaan Utang (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam tingkat literasi keuangan dan religiusitas masyarakat.

Hasil penelitian oleh Ahmad (2021) menyatakan kontrol diri bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2020) yang menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Adapun hasil penelitian dari Ahmad (2021) dengan judul penelitian pengartu literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keuangan bahwa hasilnya signifikan dan berpengaruh positif.

### Kesimpulan

Melalui hasil analisa yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun secara statistik dengan program WarpPLS 6.0, maka berdasarkan hasil uji berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan pada perilaku berutang masyarakat di Desa Dewasari. Hasil uji t (parsial) memperlihatkan bahwa nilai signifikasnsi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 4,339. Nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yaitu 4,339 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,133. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh responden maka semakin baik dan semakin lebih berhati-hati responden dalam melakukan tindakan berutang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan pada perilaku berutang masyarakat di Desa Dewasari. Hasil uji t (parsial) memperlihatkan bahwa nilai signifikasnsi sebesar 0,013 dan nilai t hitung sebesar 4,874. Nilai signifikansi yaitu 0,013 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yaitu 4,874 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 0,015. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi religiusitas yang dimiliki oleh responden maka semakin baik dan semakin lebih berhati-hati responden dalam melakukan tindakan berutang. Responden yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi tau bagaimana hukum dan syariat dalam berutang yang sesuai dengan ajaran agama Islam dibandingkan dengan resonden dengan tingkat religiusitas yang rendah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh positif signifikan pada perilaku berutang nasyarakat di Desa Dewasari. Hasil uji F (simultan) memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lalu nilai F hitung sebesar 16,428. Nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai F hitung yaitu 16,428 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2,69. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi religiusitas yang dimiliki oleh responden maka semakin baik dan semakin lebih berhati-hati responden dalam melakukan tindakan berutang. Responden yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi tau bagaimana hukum dan syariat dalam berutang yang sesuai dengan ajaran agama Islam dibandingkan dengan resonden dengan tingkat religiusitas yang rendah.

**Referensi**

- A. Zakaria, (2019) Etika Bisnis dalam Islam, Garut: ibn azka press. hlm. 151.
- Abdul Ghofur, (2021) Konsep Riba Dalam Islam, Volume VII, edisi 1, mei 2016, hal. 5
- Abdul Rahman Ghazaly, (2018) Fiqih Muamalah, Jakarta: Kencana, hlm. 217
- Ajzen. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, (Edisi 8). Cetakan ke VII.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ajzen. (2021). Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.
- Ancok dan Suroso. (2021). Pengaruh Literasi ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA, 2015. Jurnal Pendidikan Ekonomi. 5(1).
- Bahovec at al. (2021). Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Hak Cipta, 1974) hlm. 101
- Departemen Agama, alqur'an dan tejemahannya (Bekasi : sukses publishing,2012), h. 103
- Erdem. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Kondumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(2). Hal: 143-155.
- Fitch. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian (Studi Kasus Pada Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah). Jurnal Spirits, 2(1). Hal: 1-14.
- Hamid Darmadi, Dimensi- dimensi Metode Penelitian dan sosial, (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm. 50
- Hendi Suhendi, Fiqih Muamalah, ( Jakarta: Rajawali, 2014), hlm. 57
- Ibid, Hal. 45
- Ida dan Dwita, (2021) Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. Journal of Business & Banking, Vol:3(1), 69-80.
- Irawati dan Akramunnas (2018). Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang di Kecamatan Andreapi Polewali Mandar, Jurnal Laa Maisyir, Volume 5, Nomor 2, diakses 15 maret 2021Jurnal, Ibid, hal. 53
- Irawati dan Akramunnas, (2018). Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang di Kecamatan Andreapi Polewali Mandar, Jurnal Laa Maisyir, Volume 5, Nomor 2, diakses tanggal 15 maret 202.
- Khaerul Umam, Pasar Modal Syariah dan Praktek Pasar Modal Syariah, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 371
- Lea Andini. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi. 4(1). Hal: 11-21.
- Lestari. (2019). Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). Jurnal Ilmiah. 3(1).
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 6
- Lusardi dan Tufano (2020). Pengaruh Financial Literacy, Pengendalian Diri, Teman Sebaya, dan Kondiri Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas

- XI SMA Negeri 2 Bae Kudus. Skripsi Tidak Dipublikasi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Lusardi dan Tufano. (2019). Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal eBiomedik*. 3(1). Hal: 297-302.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam Konsep, Teori, dan Analisis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 44
- Muhammad Tho'in, (2016), Larangan Riba Dalam Teks dan Konteks, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 02, No. 02, diakses 15Juli 2021.
- Nafiah, (2021). Hubungan masyarakat dan religiusitas.
- Norvilitis at al. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga). Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Nurani. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Surabaya: Refika Aditama.
- Rachmat Syafe'I, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 259
- Rachmat Syafe'I, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), Hlm. 139
- Renanita. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan Nara Pidana Di Lembaga Permasalahatan Wirogunan Yogyakarta. *Jurnal Khazanah*. 5(2). Hal: 63-74.
- Rifka Amalia. (2019) Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan status pernikahan terhadap perilaku berutang
- Rosleny Marliany, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 187
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 172
- Senda. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Wadiah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Skripsi. IAIN Tulungagung.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 348
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112
- Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), hlm. 126
- Suhrawardi K. Lubis, 'Hukum Ekonomi Islam'' (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), hlm. 126
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqih Islam)*, (Bandung: Algensindo, 2018), hlm.291
- Van Ooijen dan Van Rooji. (2021). Hubungan Religiusitas Dengan Sikap Konsumtif Remaja. *Jurnal Humaniora*. 4(2). Hal: 110-123.
- Vrown, Taylor, dan Price. (2021). *Teori-Teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Wasilul Chair, "Riba Dalam Perspektif Islam Dan Sejarah", *Iqtishadia*, Vol.1 No. 1 (Juni 2014), h.102
- Yudasella, Ighfa Fahira dan Khisnawat, Astrie. (2019). Perilaku Konsumtif Generation Y Untuk Produk Fashion. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. 4(3). Hal: 373-384.